



# Implementasi Nilai Kemanusiaan Pada Siswa di SD Muhammadiyah 12 Medan

Dea Anggriani Arda<sup>1</sup>

Universitas Negeri Medan

\*Corresponding author: [ardadea86@gmail.com](mailto:ardadea86@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi nilai Pancasila sila ke 2 pada siswa SD Muhammadiyah 12 Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai pengumpulan datanya. Hasil penelitian dari SD Muhammadiyah 12 Medan yaitu 1). Dalam implementasi nilai-nilai Pancasila berlangsung dengan kerja sama antar guru dan peserta didik. Dengan adanya peran guru sebagai pengajar dan pembimbing dapat memudahkan para peserta didik dalam menerapkan nilai sila ke 2.2). Dalam pengimplementasian sila ke 2 guru mengajarkan kepada peserta didik untuk tidak membeda-bedakan sesama teman baik dalam agama, suku dan ras, tidak boleh saling mengejek, dan saling membantu jika temannya mengalami kesulitan terutama dalam hal pembelajaran. 3). pendidik juga mengajarkan agar peserta didik dapat menjaga kerukunan yaitu dengan cara mengajarkan mereka saling berbagi, tidak membedakan suku.

**Kata kunci:** Implementasi, nilai kemanusiaan, Pancasila

## Abstract

*This study aims to determine the implementation of the value of the second principle of Pancasila in the students of SD Muhammadiyah 12 Medan. This study uses a qualitative descriptive approach with interviews, observation and documentation as data collection. The results of the research from SD Muhammadiyah 12 Medan are 1). The implementation of Pancasila values takes place in collaboration between teachers and students. With the teacher's role as a teacher and mentor, it can make it easier for students to apply the value of the 2nd precept. 2). In implementing the 2nd precept, the teacher teaches students not to discriminate between good friends in religion, ethnicity and race, should not mock each other, and help each other if their friends have difficulty, especially in terms of learning. 3) Educators also teach that students can maintain harmony, namely by teaching them to share with each other, not to differentiate between ethnic groups.*

**Keywords:** Implementation, human values, Pancasila

## 1. PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang besar dimana bangsa yang besar pasti mempunyai dasar atau pondasi yang kuat dan kokoh, Bangsa Indonesia ini mempunyai dasar yang dijadikan sebagai Ideologi, Pandangan hidup atau way of life. Disamping itu juga sebagai alat pemersatu Bangsa Indonesia. Ideologi itu dinamakan Pancasila, Pancasila adalah dasar Negara Republik Indonesia didalam Pancasila itu sendiri terdapat (lima) 5 sila yang dimana disetiap sila-sila dari Pancasila tersebut mengandung makna dan arti yang sangat penting untuk di hayati dan diamalkan dalam kehidupan rakyat Indonesia untuk menjaga kesatuan NKRI agar tidak terpecah belah meskipun berbeda- beda keyakinan, budaya, dan lain sebagainya yang tercermin dalam Bhineka Tunggal Ika yang bermakna berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Menurut Kaelan, (2010: 23), bangsa Indonesia dalam hal ini merupakan pendukung nilai-nilai (subscriber of value) Pancasila. Bangsa Indonesia yang berketuhanan, yang berkemanusiaan, yang berpersatuan, yang berkerakyatan dan yang berkeadilan sosial. Sebagai pendukung nilai, bangsa Indonesia itulah yang mengakui, menghargai, menerima Pancasila sebagai sesuatu yang bernilai.

Pancasila seakan terlupakan sebagai dasar negara Indonesia dan pandangan hidup

### History:

Received : 25 Februari 2023

Revised : 10 Maret 2023

Accepted : 23 April 2023

Published : 25 Mei 2023

**Publisher:** Undiksha Press

**Licensed:** This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 License



bangsa Indonesia yang seharusnya dijunjung tinggi oleh masyarakat Indonesia, hal ini dapat dilihat dari perilaku manusia dalam kehidupan sehari-hari yang semakin hari jauh dari nilai yang mencerminkan Pancasila sebagai dasar negara Indonesia dan sebagai pandangan hidup bangsa Indonesia. Melihat kondisi Bangsa Indonesia sekarang ini banyak menghadapi berbagai macam tantangan, nilai-nilai Pancasila yang melekat pada diri bangsa kini mulai melemah dan mengalami banyak kemunduran, hal ini bisa dilihat dari fenomena sosial yang berkembang, yaitu kenakalan remaja pada masyarakat seperti tawuran antar pelajar, kekerasan, pelecehan seksual, dan kasus penyimpangan lainnya. Oleh karena itu, dibutuhkan Pendidikan sebagai wadah resmi pembinaan generasi muda yang diharapkan mampu meningkatkan pembentukan kepribadian siswa yang lebih baik lagi. Menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang berlandaskan nilai-nilai Pancasila. Nilai Pancasila sebagai dasar negara Indonesia dan pandangan hidup bangsa Indonesia merupakan hal yang seharusnya, karena keterkaitan dengan sikap sosial yang ditampilkan dalam pergaulan hidup sehari-hari sebagai masyarakat Indonesia. Pancasila mengarahkan perhatian pada moral yang diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kelangsungan hidup negara Indonesia di era globalisasi ini mengharuskan kita untuk mengupayakan penerapan nilai-nilai Pancasila, agar generasi penerus bangsa yang akan datang tetap dapat menghayati dan mengamalkannya dan nilai-nilai yang luhur itu tetap menjadi pedoman bangsa Indonesia sepanjang masa. Oleh karena itu di sekolah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan dan menjadi tempat yang sangat strategis dalam melaksanakan misi bangsa dan negara untuk membentuk warga negara muda menjalankan nilai-nilai pancasila sebagai ideology bangsa sebagai pedoman dalam berinteraksi dengan sesamanya dalam kehidupan sosial.

Berdasarkan uraian, maka peneliti fokus pada bagaimana implementasi nilai kemanusiaan pada siswa di SD Muhammadiyah 12 medan disamping itu peneliti jugamembatasi masalah dalam penelitian ini supaya pembahasan tidak meluas atau melebar, karena di dalam penelitian ini peneliti hanya ingin mengetahui implementasi nilai kemanusiaan terhadap pada siswa. Mengingat betapa urgensinya pengimplementasian nilai-nilai pancasila seperti tema yang disuguhkan dalam tulisan ini yaitu implementasi nilai kemanusiaan pada siswa SD Muhammadiyah 12 medan.

## **2. METODE**

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Alasan peneliti memilih penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti mendeskripsikan keadaan yang akan diamati di lapangan dengan lebih spesifik, transparan, dan mendalam. Dengan penggunaan metode ini dapat membantu peneliti dalam menggambarkan secara rasional dan teoritis tentang fakta dan data. Teknik pengumpulan data dilakukan mulai dari observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data yang valid dari pengimplementasian nilai kemanusiaan yang diterapkan guru kepada peserta didik. Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah 12 Medan, Kec Medan Helvetia, Sumatera Utara.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan maka ditemukan bahwa pendidik/ guru pada SD Muhammadiyah 12 Medan menerapkan nilai sila kedua yaitu dengan cara mengajarkan kepada siswa untuk membantu teman dalam mengalami kesusahan,

mengajarkan kepada siswa untuk tidak membeda-bedakan sesama teman baik dalam agama, suku dan ras, kita tidak boleh saling mengejek / menghina dan harus saling membantu jika temannya mengalami kesulitan terutama dalam hal pembelajaran.

Pendidik/ guru juga menerapkan tindakan ataupun cara menangani jika peserta didik berperilaku kurang baik yang tidak sesuai dengan sila kedua yaitu dengan cara menasehati siswa tersebut dan menyuruh siswa meminta maaf kepada teman yang disakitinya. Kemudian jika perbuatannya terlalu menyakiti perasaan temannya atau sampai memukul temannya guru memberikan hukuman ringan kepada siswa.

Pendidik atau guru juga mengajarkan untuk menjaga kerukunan antar peserta didik dengan cara mengajarkan mereka untuk saling berbagi dan tidak membeda-bedakan suku dan mengajak peserta didik untuk bermain bersama dengan sopan terhadap sesama peserta didik.

Pendidik juga selalu menerapkan nilai-nilai Pancasila pada peserta didik di mana pendidik akan mengajarkan mereka yaitu belajar dengan sungguh-sungguh dan menaati segala peraturan yang berlaku serta mengikuti kegiatan-kegiatan positif yang ada di sekolah maupun di luar sekolah.

Pada SD Muhammadiyah 12 Medan terlihat bahwa peserta didik menerapkan nilai Pancasila sebagai dasar negara di mana peserta didik berusaha untuk belajar dengan sungguh-sungguh dan selalu menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia dengan semboyan *bhinneka tunggal Ika* yaitu berbeda-beda tetapi tetap satu jua.

Pendidikan Pancasila merupakan pendidikan nilai yang bertujuan membentuk sikap positif manusia sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Sila kemanusiaan yang adil dan beradab mengandung nilai kesamaan derajat maupun kewajiban dan hak, cinta mencintai, hormat menghormati, keberanian membela kebenaran dan keadilan, toleransi, dan gotong royong. Nilai kemanusiaan yang adil mengandung makna bahwa hakekat manusia sebagai makhluk yang berbudaya dan beradab harus berkodrat adil. Hal ini mengandung suatu pengertian bahwa hakekat manusia harus adil dalam hubungan diri sendiri, adil terhadap manusia lain, adil terhadap masyarakat, bangsa dan negara, adil terhadap lingkungannya serta adil terhadap Tuhan yang Maha Esa.

Guru dalam mengimplementasikan nilai kemanusiaan pada peserta didik yaitu dengan mengajarkan kepada peserta didik membantu teman dalam mengalami kesusahan, menerapkan kepada peserta didik untuk tidak membeda-bedakan sesama teman baik dalam agama, suku dan ras dan saling membantu jika ada teman mereka yang mengalami kesulitan terutama dalam hal pembelajaran.

Upaya untuk implementasi pendidikan Pancasila dapat dilakukan dengan cara menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Pancasila memiliki peran penting sebagai pondasi awal untuk membentuk karakter siswa. Salah satunya yakni mengarahkan dan mengendalikan perilaku seseorang untuk menjalin hubungan sosial pada sesama manusia dalam menjalani kehidupan berbangsa dan bernegara. Implementasi pendidikan Pancasila pada peserta didik sangat penting, karena bertujuan untuk membangun moral sesuai dengan karakter bangsa yang tertuang didalam Pancasila.

Pada sila kedua, ketika peserta didik berperilaku yang tidak baik maka guru menangani hal tersebut dengan cara menasehati dan membimbing peserta didik agar terlepas dari perbuatan yang tercela. Kemudian guru membimbing peserta didik untuk meminta maaf jika mereka melakukan kesalahan baik disengaja maupun tidak disengaja.

Tata tertib dan peraturan yang telah disepakati oleh pihak sekolah diberlakukan kepada peserta didik tanpa pengecualian. Dengan begitu siapapun wajib menaati dan mematuhi peraturan yang ada. Hal ini mampu memberikan contoh sikap adil dan tidak pandang bulu semua peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut maka dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi nilai-nilai Pancasila di SD Muhammadiyah 12 Medan dapat dikatakan baik dan diketahui sudah mencerminkan pengimplementasian. Nilai-nilai Pancasila terutama sila ke 2 hal ini menjadikan nilai-nilai Pancasila sebagai acuan dan dasar untuk berperilaku dalam kehidupan sehari-hari.

#### 4. SIMPULAN

Pendidikan Pancasila merupakan pendidikan nilai yang bertujuan membentuk sikap positif manusia sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila. Sila kemanusiaan yang adil dan beradab mengandung nilai kesamaan derajat maupun kewajiban dan hak, cinta mencintai, hormat menghormati, keberanian membela kebenaran dan keadilan, toleransi, dan gotong royong. Nilai kemanusiaan yang adil mengandung makna bahwa hakekat manusia sebagai makhluk yang berbudaya dan beradab harus berkodrat adil. Hal ini mengandung suatu pengertian bahwa hakekat manusia harus adil dalam hubungan diri sendiri, adil terhadap manusia lain, adil terhadap masyarakat, bangsa dan negara, adil terhadap lingkungannya serta adil terhadap Tuhan yang Maha Esa.

Guru dalam mengimplementasikan nilai kemanusiaan pada peserta didik yaitu dengan mengajarkan kepada peserta didik membantu teman dalam mengalami kesusahan, menerapkan kepada peserta didik untuk tidak membeda-bedakan sesama teman baik dalam agama, suku dan ras dan saling membantu jika ada teman mereka yang mengalami kesulitan terutama dalam hal pembelajaran.

Upaya untuk implementasi pendidikan pancasila dapat dilakukan dengan cara menerapkan nilai-nilai pancasila dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah. Pancasila memiliki peran penting sebagai pondasi awal untuk membentuk karakter siswa. Salah satunya yakni mengarahkan dan mengendalikan perilaku seseorang untuk menjalin hubungan sosial pada sesama manusia dalam menjalani kehidupan berbangsa dan bernegara. Implementasi pendidikan pancasila pada peserta didik sangat penting, karena bertujuan untuk membangun moral sesuai dengan karakter bangsa yang tertuang didalam Pancasila.

Pada sila kedua, ketika peserta didik berperilaku yang tidak baik maka guru menangani hal tersebut dengan cara menasehati dan membimbing peserta didik agar terlepas dari perbuatan yang tercela. Kemudian guru membimbing peserta didik untuk meminta maaf jika mereka melakukan kesalahan baik disengaja maupun tidak disengaja. tertib dan peraturan yang telah disepakati oleh pihak sekolah diberlakukan kepada peserta didik tanpa pengecualian. Dengan begitu siapapun wajib menaati dan mematuhi peraturan yang ada. Hal ini mampu memberikan contoh sikap adil dan tidak pandang bulu semua peserta didik.

#### 5. DAFTAR RUJUKAN

- Asmaroini, A. P. (2016). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Bagi Siswa di Era Globalisasi. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(2), 440. <https://doi.org/10.25273/citizenship.v4i2.1076>
- Martiw, M. (2021). IMPLEMENTASI NILAI-NILAI PANCASILA MELALUI PELAJARAN PPKn TERHADAP PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS X DI SMK PGRI 2 BOJONEGORO .... *Edutama*. [http://repository.ikipgribojonegoro.ac.id/id/eprint/1638%0Ahttp://repository.ikipgribojonegoro.ac.id/1638/1/JURNAL\\_MARTIWI.pdf](http://repository.ikipgribojonegoro.ac.id/id/eprint/1638%0Ahttp://repository.ikipgribojonegoro.ac.id/1638/1/JURNAL_MARTIWI.pdf)
- Rianto, H. (2016). Implementasi Nilai Kemanusiaan Yang Adil Dan Beradab di Lingkungan

- Sekolah. *SOSIAL HORIZON: Jurnal Pendidikan Sosial*, 3(1), 80–91.  
<https://journal.ikipgripta.ac.id/index.php/sosial/article/view/268/265>
- Rossa, B. (2019). Implementasi Nilai Pancasila Dalam Mengembangkan Sikap Sosial Siswa Di Sma Negeri 4 Bandar Lampung. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.